

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Industri periklanan saat ini sangat berkembang pesat, terutama dengan meningkatnya permintaan konten visual dalam bentuk digital. Konten visual sendiri merupakan segala bentuk konten apa pun yang sifatnya terutama visual, termasuk gambar, grafik, dan video, yang dirancang untuk menyampaikan informasi atau menceritakan sebuah kisah secara efektif (Thifalia & Susanti, 2021). Perkembangan ini tidak lepas dari kemajuan teknologi dan tren periklanan berbasis media sosial, di mana *video editing* kini menjadi tulang punggung dalam menciptakan iklan yang menarik. Salah satu pelaku di bidang ini adalah Dreambox Branding and Digital Marketing Consultant, agency yang fokus pada strategi branding dan produksi konten visual untuk kebutuhan digital.

Salah satu proyek strategis Dreambox adalah kampanye digital untuk produk Sweety, merek popok bayi yang berkomitmen memberikan kenyamanan dan keamanan bagi kulit sensitif bayi. Sweety menghadapi persaingan ketat di pasar popok bayi, di mana konsumen (terutama orang tua baru) sangat memperhatikan faktor higienis, daya serap, dan bahan ramah lingkungan. Di tengah persaingan ini, konten video menjadi kunci untuk membangun kepercayaan dan menyampaikan nilai tambah produk secara visual.

Penulis memilih magang di Dreambox karena ingin belajar lebih dalam lagi mengenai industri kreatif dan industri periklanan. Alasan tambahan yang mempengaruhi penulis adalah penulis ingin terlibat langsung dalam proyek yang dikerjakan oleh Dreambox, terutama proyek Sweety, yang membutuhkan pendekatan penyuntingan video yang tepat sasaran. Sebagai *Video Editor* di tim Production House kampus, Penulis telah mempelajari mata kuliah seperti *Visual Storytelling*, *Offline Editing*, dan *Online Editing*. Keterampilan ini relevan dengan kebutuhan proyek Sweety, seperti menyusun narasi visual yang menonjolkan keunggulan produk seperti *close-up* tekstur lembut popok, highlight popok untuk menunjukkan daya serap, atau testimoni orang tua. Proses penyuntingan video juga

mencakup manipulasi ritme dan durasi untuk menyesuaikan konten dengan platform digital, seperti video pendek 30 detik di Instagram atau YouTube (Sugiarta et al., 2024).

Industri popok bayi memiliki karakteristik unik: target audiens utama adalah orang tua (khususnya ibu) yang memprioritaskan keamanan dan kenyamanan anak. Oleh karena itu, konten video harus mampu menyampaikan pesan edukatif, seperti demonstrasi uji daya serap atau penjelasan bahan *hypoallergenic*. Tantangan lainnya adalah memastikan konten tetap menarik tanpa mengesampingkan kesan profesional dan terpercaya. Di sinilah teknik penyuntingan seperti *color grading*, *audio mixing*, dan *motion graphics* menjadi krusial.

Pengalaman magang di Dreambox menjadi peluang berharga untuk mengaplikasikan ilmu, teori dan juga skill-skill yang sudah dipelajari di perkuliahan ke dalam dunia kerja yang nyata. Proses ini tidak hanya memperkaya portofolio, tetapi juga melatih kemampuan kolaborasi dengan tim kreatif, mulai dari tim *Content*, *Script Writer*, hingga tim *Marketing*. Dengan demikian, magang ini menjadi langkah strategis untuk memahami kompleksitas produksi konten digital di industri periklanan khususnya industri produk bayi sekaligus berkontribusi pada penguatan branding Sweety sebagai merek yang peduli terhadap kebutuhan orang tua dan bayi.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Tujuan utama dari program magang ini adalah untuk mendapatkan pengalaman kerja langsung di dalam suatu perusahaan dan juga industri kreatif serta memahami *workflow* dalam lingkungan profesional. Penulis ingin mengembangkan keterampilan baru yang tidak dapat diperoleh hanya melalui perkuliahan, serta menerapkan pengetahuan teknis yang telah dipelajari selama perkuliahan di bidang *video editing*, *lighting*, dan *videografi*.

Selain itu, melalui magang ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi nyata kepada Dreambox dengan keahlian yang dimiliki. Dengan adanya tambahan tenaga dari penulis sebagai *Video Editor*, diharapkan dapat membantu perusahaan

dalam menghasilkan konten visual yang lebih berkualitas serta memperlancar proses produksi video dalam berbagai proyek yang dikerjakan.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Sesuai dengan kontrak magang yang telah disetujui, pelaksanaan magang di Dreambox Branding and Digital Marketing Consultant berlangsung dari 13 Januari 2025 hingga 14 Mei 2025. Durasi magang ini dirancang untuk memberikan pengalaman kerja yang cukup bagi penulis dalam memahami dan mengasah keterampilan di industri kreatif.

Proses pendaftaran magang dilakukan melalui platform Magang Merdeka Universitas Multimedia Nusantara. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penulis mendaftarkan identitas diri di situs Magang Merdeka UMN.
2. Mengisi data perusahaan yang menjadi tempat magang.
3. Mengajukan lamaran melalui email kepada *Human Research Department* (HRD), disertai dengan portofolio dan cover letter.
4. Melakukan wawancara dengan HRD perusahaan.
5. Setelah dinyatakan diterima, penulis menerima *offering letter* dan menandatangani surat perjanjian serta kontrak magang.
6. Magang dimulai secara resmi pada 13 Januari 2025.

Sistem kerja yang diterapkan di Dreambox adalah *hybrid*, dengan jadwal kerja sebagai berikut:

- Senin, Selasa, Jumat : *Work From Home* (WFH)
- Rabu & Kamis: *Work From Office* (WFO)

Jam kerja dimulai pukul 09.00 hingga 18.00 WIB. Dengan sistem kerja ini, penulis memiliki fleksibilitas dalam bekerja sekaligus tetap dapat merasakan pengalaman langsung di lingkungan kantor untuk berkoordinasi dengan tim secara lebih efektif.